



UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN ENERGI BERSIH TERHADAP  
GANGGUAN KESEHATAN PADA ANGGOTA RUMAH TANGGA DI  
INDONESIA

MUTHIARA RANI PASKA

2210512018

Dosen Pembimbing : Dr. Fajri Muharja, S.E., M.Si.

UNTUK

KEDAJAAN

BANGSA

PROGRAM STUDI EKONOMI PROGRAM SARJANA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PADANG

2026

# **ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN ENERGI BERSIH TERHADAP GANGGUAN KESEHATAN PADA ANGGOTA RUMAH TANGGA DI INDONESIA**

Oleh :

Muthiara Rani Paska

2210512018

## **ABSTRAK**

Gangguan kesehatan merupakan permasalahan penting dalam pembangunan manusia karena berdampak pada kualitas hidup dan produktivitas individu. Salah satu bentuk gangguan kesehatan yang masih menjadi masalah serius di Indonesia adalah gangguan kesehatan pernapasan, khususnya tuberkulosis (TBC). Tingginya kasus TBC tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individu, tetapi juga oleh kondisi lingkungan rumah tangga, terutama paparan *indoor air pollution* akibat penggunaan energi tidak bersih untuk memasak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan energi bersih dalam rumah tangga terhadap probabilitas individu mengalami tuberkulosis di Indonesia, dengan memasukkan wilayah tempat tinggal dan status bekerja sebagai variabel kontrol. Penelitian ini menggunakan landasan teori modal manusia, teori transisi energi, dan teori produktivitas. Data yang digunakan merupakan data sekunder *Indonesia Family Life Survey* (IFLS) gelombang 4 tahun 2007 dan gelombang 5 tahun 2014. Metode analisis yang digunakan adalah regresi logit biner yang termasuk dalam kelompok *limited dependent variable model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa individu yang secara konsisten menggunakan energi bersih, seperti LPG atau listrik, memiliki probabilitas untuk tidak mengalami tuberkulosis dibandingkan individu yang menggunakan energi tidak bersih atau mengalami perubahan penggunaan energi selama periode penelitian. Selain itu, individu yang tinggal di wilayah perkotaan memiliki probabilitas lebih tinggi untuk mengalami tuberkulosis dibandingkan individu yang tinggal di pedesaan, sedangkan status bekerja tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini menegaskan pentingnya penggunaan energi bersih dalam upaya pencegahan gangguan kesehatan pernapasan di Indonesia.

**Kata kunci:** Gangguan kesehatan pernapasan, Tuberkulosis, Energi bersih, IFLS

Pembimbing Skripsi : Dr. Fajri Muharja, S.E., M.Si.